

PENGALAMAN PENGASUHAN ANAK *DOWN SYNDROME*

(Studi Kualitatif Fenomenologis Pada Ibu Yang Bekerja)

Miftah Setyaning Rahma

15010112130072

Fakultas Psikologi

Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Memiliki dan mengasuh anak *down syndrome* merupakan suatu pengalaman unik bagi seorang ibu, terutama ibu yang melakukan peran ganda sebagai ibu bekerja (*working mom*). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meneliti pengalaman pengasuhan anak *down syndrome* oleh ibu yang bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis interpretatif/*Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*. Subjek terdiri dari tiga orang ibu yang bekerja dan memiliki anak *down syndrome* yang pernah dan atau sedang mengikuti terapi di YPAC Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat membagi waktu antara mengurus pekerjaan dengan mengurus rumah tangga dan mengasuh anaknya yang *down syndrome*, karena adanya dukungan dari suami, keluarga, dan lingkungan sosial. Keterlibatan *extended family* dari keluarga ibu dalam penelitian ini sangat membantu subjek dalam menjalankan peran gandanya. Terdapat stress dalam pengasuhan yang dialami oleh ketiga subjek. Subjek kedua dan ketiga memiliki keinginan untuk berhenti bekerja dan mengasuh anaknya secara langsung di rumah. Religiusitas membuat subjek pertama memiliki harapan lebih positif terhadap masa depan anak dengan tidak lagi berfokus pada kekurangan anak, namun berupaya untuk mengembangkan kemampuan anak dari sisi religiusitas dengan berharap anak dapat menjadi hafidz Al-Qur'an.

Kata kunci : *Pengasuhan, Down Syndrome, Ibu Bekerja, Dukungan Sosial, Extended Family, Religiusitas*